

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam subsektor farmasi dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dependent atau variabel tak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Variabel independent atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependent atau variabel tak bebas. Variabel-variabel independent atau bebas dalam penelitian ini adalah *Likuiditas* (X1) yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan dependent atau tak bebas adalah *Profitabilitas* (X2) yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS).

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis. Sugiyono, (2012)..

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2012).. Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran mengenai

likuiditas, profitabilitas dan harga saham. Untuk mengetahui tujuan penelitian maka metode deskriptif digunakan untuk :

1. Mengetahui gambaran perkembangan likuiditas pada perusahaan-perusahaan subsektor farmasi.
2. Mengetahui gambaran perkembangan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan subsektor farmasi.
3. Mengetahui gambaran perkembangan harga saham pada perusahaan-perusahaan subsektor farmasi.

Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, (Suharsimi Arikunto, 2006:8). Maka dari itu penelitian verivikatif digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan suatu penelitian guna menuntun jalannya seluruh proses penelitian. Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto S, 2006). Pemilihan desain penelitian yang tepat turut mempengaruhi tercapainya suatu tujuan penelitian.

Desain penelitian diklasifikasikan kedalam tiga jenis (Hasan, 2002), yaitu :

1. Desain Eksplanatori, desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan

sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Data sekunder yang dipakai berupa data eksternal berasal dari website Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> berupa laporan tahunan, facebook, *annual statistic* serta ringkasan kinerja perusahaan-perusahaan subsektor farmasi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis memakai teknik studi dokumentasi yang merupakan jenis penelitian data dengan memakai data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan sehingga memudahkan pengukuran dari variabel juga untuk membatasi pembahasan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel indepenen dan variabel dependen sebagai berikut :

Puri Novia, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1

Operasional Variabel, Konsep, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tepat pada waktu. (Kasmir 2008:129)	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Kasmir 2008:128)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio perofitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mamduh M. Hanafi 2009:81).	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Lembar saham yang beredar}}$ Kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. (Houston and Brigham 2011)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan jual beli yang berlaku dipasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar. (Arifin, 2011)	Closing Price Harga saham pada saat penutupan akhir tahun.	Rasio

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu atau jumlah dari keseluruhan obyek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang tercatat dalam subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Di subsektor farmasi terdapat 10 perusahaan berdasarkan listing subsektor farmasi tahun 2011-2015.

3.5.2 Sample

Sugiyono (2013) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Puri Novia, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah non probabilitas. Semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota, (Husein Umar, 2008:71). Pemilihan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang adalah pemilihan sampel secara tidak acak dengan mempunyai tujuan atau target tertentu.

Purposive sampling terdiri dari metode *judgement sampling* dan *quota sampling*. Untuk memenuhi tujuan penelitian yang dipakai adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Untuk memenuhi tujuan penelitian maka pertimbangan pemilihan sampel berdasarkan kriteria dibawah ini :

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar di subsektor farmasi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	10
2.	Perusahaan yang listing dan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2011-2015	9
3	Perusahaan subsektor farmasi yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2011-2015	9

Dari 10 perusahaan yang ada di subsektor farmasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah 9 perusahaan subsektor farmasi.

Adapun sampel perusahaan subsektor farmasi, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian Penelitian Subsektor Farmasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk

2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
9	TSCP	Tempo Scan Pasific Tbk

3.6 Rancangan Analisa data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisi data digunakan untuk mengolah data-data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel maupun menyajikannya kedalam bentuk gambar.
- b. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel maupun menyajikannya kedalam bentuk gambar yaitu likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2) dan harga saham (Y).
- c. Analisis deskriptif terhadap likuiditas pada saham yang diukur dengan rasio CR (*current ratio*)
- d. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas pada saham yang diukur dengan rasio EPS (*earning per share*).
- e. Analisis deskriptif terhadap harga saham perusahaan melalui *closing price*
- f. Analisa statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham.

3.6.2 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan adalah, statistik dekriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek

penelitian melalui data sampel populasi, (Sugiono, 2012:207). Analisa data dekriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dalam bentuk table, grafik, maupun deskripsi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Likuiditas

Current Ratio

Current ratio adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus di penuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Kasmir 2008:129).

$$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

2. Profitabilitas

Earning Per Share

EPS adalah laba per lembar saham atau EPS adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. (Houston and Brigham ,2001)

$$EPS = \frac{Laba\ bersih}{Lembar\ saham\ yang\ beredar}$$

3. Harga Saham

Harga saham merupakan pencerminan data dalam laporan keuangan. Harga saham ini dipandang layak untuk mewakili pencerminan kinerja perusahaan dalam satu periode laporan keuangan. Variabel harga saham akan dihitung berdasarkan harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi yang digunakan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya

berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan hipotesis:

H_0 = Residual berdistribusi normal

H_a = Residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dapat dilakukan salah satunya dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

Jika $p < 0.05$ maka berdistribusi data tidak normal

Jika $p > 0,05$ maka berdistribusi data normal

Metode penilaian normalitas lainnya adalah dengan *PP Plot of Regression Standardized Residual* yaitu melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual yang kemudian dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006;147).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebaslainnya dalam regresi saling berkorelasi linear (Hasan, 2010:292). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis data (Ghozali, 2011:105). Jika $VIF > 10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sedangkan jika $VIF < 10$, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas

atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot*.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Hasan, 2010:285).

“Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)” (Ghozali, 2007). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW-test).

Berikut ini patokan umum menurut Singgih Santoso (2012:242) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut:

- Jika nilai D-W dibawah -2 , maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$, maka terindikasi tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W diatas $+2$, maka terindikasi ada autokorelasi negatif.

3.6.4 Analisis Linear Berganda

Model regresi berganda adalah model regresi yang digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas disebut model regresi berganda.

Puri Novia, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Modelnya dituliskan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
β_1	= Koefisien Persamaan Regresi Likuiditas
β_2	= Koefisien Persamaan Regresi Profitabilitas
X_1	= Likuiditas (CR)
X_2	= Profitabilitas (EPS)

Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan leverage sebagai variabel X_1 dan kenaikan atau penurunan profitabilitas sebagai variabel X_2 akan berpengaruh terhadap penurunan atau kenaikan harga saham sebagai variabel Y.

3.6.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan satu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis ini (Hasan, 2010:54).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham
 H_a : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham
2. H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham
 H_a : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

3.6.5.1 Uji Keberartian Regresi

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Menguji keberartian regresi linear ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubah yang sedang dipelajari (Sudjana, 2003:90).

Untuk itu dilakukan penghitungan Uji F digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/K}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

Sudjana (2003:91)

Dimana:

$$JK (Reg) = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y + \dots + b_k \Sigma X_k y$$

$$JK (S) = \Sigma Y^2 + JK (Reg)$$

Keterangan:

$$F = \text{Nilai } F_{\text{hitung}}$$

$$JK (Reg) = \text{Jumlah Kuadrat Regresi}$$

$$JK (S) = \text{Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)}$$

$$k = \text{Jumlah Variabel Bebas}$$

$$n = \text{Jumlah anggota sample}$$

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti
2. H_a = Regresi berarti

Puri Novia, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika regresi berarti, maka persamaan regresi boleh dilanjutkan.

3.6.5.2 Uji keberartian Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi. Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{s^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^{2i})}}$$

$$s^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum(Y_1 - \hat{Y})^2}{n-k-1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - X_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK(reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Keterangan :

T = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada pengujian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
 H_1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2. H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
 H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Puri Novia, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu